1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Fluktuasi harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa dipengaruhi oleh kondisi permintaan dan penawaran, ketersediaan pasokan, produksi, distribusi, serta faktor musiman. Pada Triwulan III Tahun 2026, perkembangan harga komoditas di Kabupaten Pidie secara umum masih relatif terkendali, namun terdapat beberapa komoditas yang mengalami kenaikan dan penurunan harga pada periode tertentu.

Berdasarkan perkembangan Indeks Perubahan Harga (IPH), secara keseluruhan perkembangan IPH Kabupaten Pidie pada Triwulan III Tahun 2026 menunjukkan bahwa tekanan harga relative terkendali pada Juli dan Agustus, tetapi meningkat tajam pada bulan September. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa stabilitas harga pangan masih dipengaruhi oleh keseimbangan antara ketersediaan pasokan dan kebutuhan masyarakat.

Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie melakukan pemantauan/survei harga pasar secara rutin kepada pedagang di beberapa pasar di Kabupaten Pidie. Hasil pemantauan tersebut selanjutnya disampaikan kepada Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kabupaten Pidie untuk dilakukan pengumpulan dan analisis data sebagai bahan pemantauan perkembangan harga.

Risiko ke depan yang perlu diantisipasi antara lain adalah berkurangnya pasokan komoditas akibat faktor musim dan cuaca, gangguan distribusi, kenaikan biaya transportasi, peningkatan permintaan masyarakat pada periode tertentu, serta ketergantungan terhadap pasokan dari luar daerah. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan kenaikan harga dan peningkatan IPH apabila tidak diantisipasi dengan baik.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, perlu dilakukan pemantauan harga dan stok secara berkala, penguatan koordinasi antarinstansi melalui TPID, menjaga kelancaran distribusi, meningkatkan produksi komoditas pangan lokal, serta melakukan intervensi pasar apabila terjadi kenaikan harga yang signifikan. Dengan langkah tersebut diharapkan stabilitas harga dan ketersediaan bahan pangan di Kabupaten Pidie tetap terjaga.

1. Rekapitulasi Harga Kebutuhan Pokok, Barang Penting dan Komoditi Unggulan di Kabupaten Pidie Bulan Juli Tahun 2026

| NO | **KOMODITI** | **KETERANGAN** |
|---|---|---|
| 1 | Beras Medium Merek Kelinci | Naik 1% |
| 2 | Beras Medium Merek Lele | Naik 1% |
| 3 | Besi  Beras Premium Merek Yusima | Naik 2% |
| 4 | Beras Premium Merek KHS | Naik 2% |
| 5 | Minyak Goreng Curah | Naik 5% |
| 6 | Minyak Goreng Kemasan Sederhana (Minyakita) | Naik 5% |
| 7 | Telur Ayam Ras/Broiler (16 butir/kg) | Naik 8% |
| 8 | Cabai Rawit Hijau | Naik 63% |
| 9 | Cabai Rawit Merah | Naik 45% |

| NO | **KOMODITI** | **KETERANGAN** |
|---|---|---|
| 10 | Kentang | Naik 17% |
| 11 | Buncis | Naik 56% |
| 12 | Wortel | Naik 9% |
| 13 | Pupuk (non subsidi) NPK Mutiara 15-15-15 | Naik 6% |
| 14 | Biji Pinang Bulat | Naik 10% |
| 15 | Coklat | Naik 8% |
| 16 | Biji Kopi Liberica | Naik 13% |
| 17 | Biji Kopi Robusta | Naik 5% |
| 18 | Daging Ayam Ras/Broiler | Turun 5% |
| 19 | Bawang Merah | Turun 14% |
| 20 | Bawang Putih Honan | Turun 5% |
| 21 | Lada Hitam | Turun 21% |
| 22 | Lada Putih | Turun 24% |

2. Rekapitulasi Harga Kebutuhan Pokok, Barang Penting dan Komoditi Unggulan di Kabupaten Pidie Bulan Agustus Tahun 2026

| **NO** | **KOMODITI** | **KETERANGAN** |
|---|---|---|
| 1 | Kacang Kedelai Eks Impor | Naik 7% |
| 2 | Ayam Ras Broiler | Naik 11% |
| 3 | Cabai Merak Keriting (no 2) | Naik 11% |
| 4 | Kacang Tanah | Naik 5% |
| 5 | Semen Andalas (40 kg) | Naik 3% |
| 6 | Semen Padang (40 kg) | Naik 5% |
| 7 | Coklat | Naik 19% |
| 8 | Minyak Goreng | Turun 2% |
| 9 | Cabai Rawit Hijau | Turun 8% |
| 10 | Cabai Rawit Merah | Turun 8% |
| 11 | Kentang | Turun 7% |
| 12 | Tomat | Turun 21% |

3. Rekapitulasi Harga Kebutuhan Pokok, Barang Penting dan Komoditi Unggulan di Kabupaten Pidie Bulan September Tahun 2026

| NO | **KOMODITI** | **KETERANGAN** |
|---|---|---|
| 1 | Kacang Tanah | Naik 5% |
| 2 | Biji Pinang Bulat | Naik 6% |
| 3 | Besi  Lada Hitam | Naik 6% |
| 4 | Lada Putih | Naik 1% |
| 5 | Bawang Merah | Turun 11% |

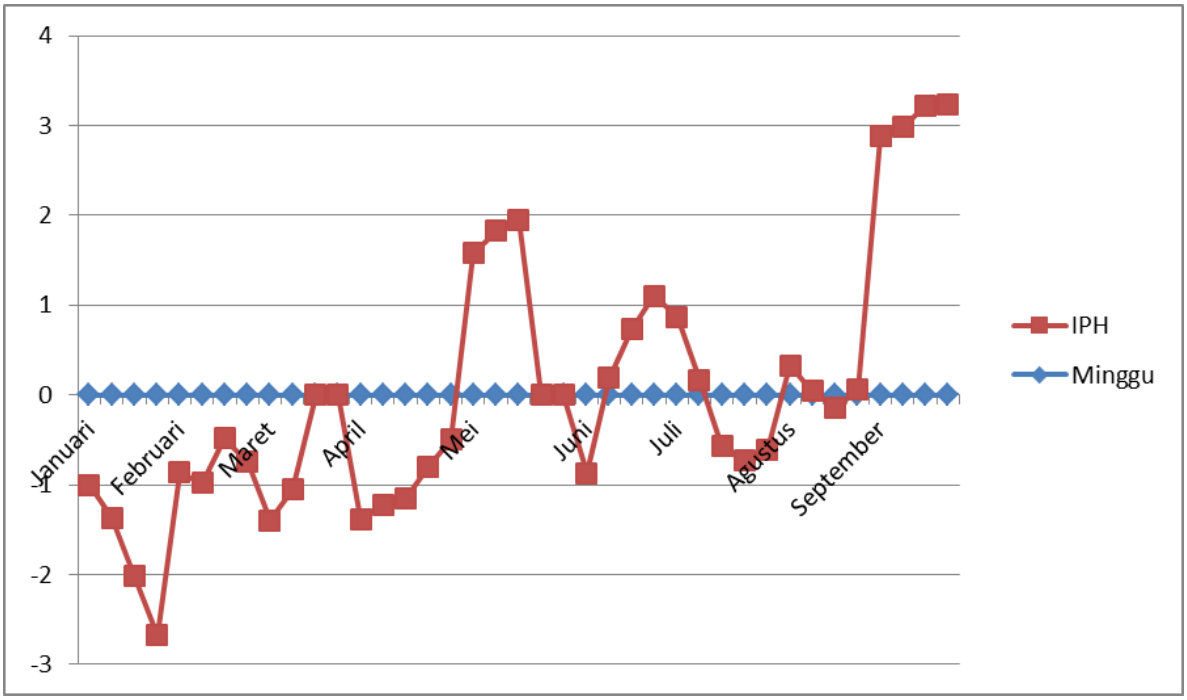
| NO | **KOMODITI** | **KETERANGAN** |
|---|---|---|
| 6 | Bawang Putih Honan | Turun 3% |
| 7 | Kentang | Turun 8% |
| 8 | Tomat | Turun 7% |
| 9 | Buncis | Turun 6% |
| 10 | Wortel | Turun 8% |
| 11 | Semen Andalas (40 kg) | Turun 4% |
| 12 | Semen Padang (40 kg) | Turun 3% |
| 13 | Coklat | Turun 3% |

**Perkembangan Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Pidie Triwulan III Tahun 2026**

| Perkembangan Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Pidie Tahun 2026 | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | |
| | | | | |
| **Bulan** | **Minggu** | **IPH** | **Komoditas Penyumbang Harga** | **Kesimpulan** |
| Januari | M1 | -1.00 | Cabai Merah (-2.37); Telur Ayam Ras (-0.75); Tempe (-0.11) | Komoditas utama penyumbang IPH Januari adalah **Cabai Merah, Telur Ayam Ras** dan **Tempe.** |
| | M2 | -1.37 | Cabai Merah (-2.40); Telur Ayam Ras (-0.82); Tempe (-0.13) | |
| | M3 | -2.01 | Cabai Merah (-2.56); Telur Ayam Ras (-0.86); Tempe (-0.13) | |
| | M4 | -2.68 | Cabai Merah (-2.65); Telur Ayam Ras (-0.90); Tempe (-0.14) | |
| Februari | M1 | -0.86 | Daging Ayam Ras (-0.51); Telur Ayam Ras (-0.41); Bawang Merah (-0.26) | Komoditas utama penyumbang IPH Februari adalah **Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Bawang Merah** dan **Beras.** |
| | M2 | -0.98 | Daging Ayam Ras (-0.56); Telur Ayam Ras (-0.32); Bawang Merah (-0.27) | |
| | M3 | -0.48 | Daging Ayam Ras (-0.56); Telur Ayam Ras (-0.31); Beras (-0.28) | |
| | M4 | -0.75 | Daging Ayam Ras (-0.56); Beras (-0.32); Telur Ayam Ras (-0.28) | |
| Maret | M1 | -1.40 | Cabai Merah (-1.18); Daging Sapi (-0.33); Beras (-0.10) | Komoditas utama penyumbang IPH Maret adalah **Cabai Merah, Daging Sapi** dan **Beras.** |
| | M2 | -1.05 | Cabai Merah (-0.92); Daging Sapi (-0.33); Beras (-0.10) | |
| | M3 | | | |
| | M4 | | | |
| April | M1 | -1.38 | Daging Sapi (-1.05); Cabai Merah (-0.28); Bawang Merah (-0.24) | Komoditas utama penyumbang IPH April adalah **Daging Sapi, Cabai Merah** dan **Bawang Merah.** |
| | M2 | -1.22 | Daging Sapi (-1.05); Cabai Merah (-0.37); Bawang Merah (-0.07) | |
| | M3 | -1.15 | Daging Sapi (-1.05); Cabai Merah (-0.45); Bawang Merah (-0.06) | |
| | M4 | -0.80 | Daging Sapi (-1.05); Cabai Merah (-0.27); Bawang Merah (-0.09) | |
| | M5 | -0.50 | Daging Sapi (-1.05); Cabai Merah (-0.10); Bawang Merah (-0.09) | |
| Mei | M1 | 1.58 | Cabai Merah (1.01); Daging Ayam Ras (0.41); Jeruk (0.21) | Komoditas utama penyumpang IPH Mei adalah **Cabai Merah, Daging Ayam Ras, Jeruk** dan **Bawang Merah.** |
| | M2 | 1.61 | Cabai Merah (1.01); Daging Ayam Ras (0.56); Bawang Merah (0.26) | |
| | M3 | 1.95 | Cabai Merah (1.19); Bawang Merah (0.46); Daging Ayam Ras (0.33) | |
| | M4 | | | |
| | M5 | | | |
| Juni | M1 | -0.87 | Daging Sapi (-0.72); Daging Ayam Ras (-0.30); Cabai Merah (-0.17) | Komoditas utama penyumpang IPH Juni adalah **Daging Sapi, Daging Ayam Ras, Cabai Merah** dan **Beras.** |
| | M2 | 0.19 | Daging Ayam Ras (0.40); Beras (0.25); Cabai Merah (0.24) | |
| | M3 | 0.7 | Daging Ayam Ras (0.51); Beras (0.31); Cabai Merah (0.31) | |
| | M4 | 1.1 | Daging Ayam Ras (0.69); Cabai Merah (0.61); Beras (0.49) | |
| Juli | M1 | 0.87 | Cabai Merah (0.53); Daging Ayam Ras (0.29); Beras (0.24) | Komoditas utama penyumpang IPH Juli adalah **Beras, Daging Ayam Ras, Bawang Merah, Beras** dan **Cabai Merah.** |
| | M2 | 0.17 | Daging Ayam Ras (0.29); Beras (0.24); Gula Pasir (0.08) | |
| | M3 | -0.57 | Bawang Merah (-0.42); Cabai Merah (-0.35); Daging Ayam Ras (-0.14) | |
| | M4 | -0.73 | Bawang Merah (-0.48); Cabai Merah (-0.43); Daging Ayam Ras (-0.26) | |
| | M5 | -0.61 | Bawang Merah (-0.51); Cabai Merah (-0.34); Daging Ayam Ras (-0.28) | |
| Agustus | M1 | 0.33 | Daging Ayam Ras (0.25); Beras (0.17); Cabai Merah (0.13) | Komoditas utama penyumpang IPH Agustus adalah **Daging Ayam Ras, Beras, Cabai Merah, Bawang Merah, Bawang Putih** dan **Telur Ayam Ras.** |
| | M2 | 0.04 | Daging Ayam Ras (0.25); Beras (0.17); Telur Ayam Ras (0.12) | |
| | M3 | -0.14 | Cabai Merah (-0.28); Bawang Merah (-0.25); Bawang Putih (-0.14) | |
| | M4 | 0.06 | Daging Ayam Ras (0.43); Beras (0.17); Telur Ayam Ras (0.12) | |
| September | M1 | 2.88 | Cabai Merah (1.76); Daging Ayam Ras (1.11); Bawang Merah (0.03) | Komoditas utama penyumpang IPH September adalah **Cabai Merah, Daging Ayam Ras, Bawang Merah dan Gula Pasir.** |
| | M2 | 2.98 | Cabai Merah (1.86); Daging Ayam Ras (1.11); Bawang Merah (0.03) | |
| | M3 | 3.22 | Cabai Merah (2.02); Daging Ayam Ras (1.21); Bawang Merah (0.02) | |
| | M4 | 3.23 | Cabai Merah (2.10); Daging Ayam Ras (1.19); Gula Pasir (0.01) | |

Sumber : BPS Kabupaten Pidie, 2026 (diolah)

**GRAFIK: Tingkat Indeks Perubahan Harga (IPH) Kabupaten Pidie Triwulan III Tahun 2026**




Berdasarkan Grafik Tingkat Indeks Perubahan Harga (IPH) Kabupaten Pidie sampai dengan Triwulan III Tahun 2026 dapat disimpulkan bahwa, fluktuasi Indeks Perubahan Harga (IPH) Kabupaten Pidie dipengaruhi oleh dinamika antara ketersediaan pasokan dan tingkat permintaan masyarakat. Penurunan IPH pada periode awal tahun diduga dipengaruhi oleh melimpahnya pasokan komoditas pangan, terutama setelah periode Natal dan Tahun Baru serta adanya hasil panen, sehingga harga di tingkat pasar cenderung menurun. Sementara itu, kenaikan IPH pada periode berikutnya dipengaruhi oleh berkurangnya pasokan, meningkatnya permintaan masyarakat serta kemungkinan adanya kendala distribusi dan kenaikan biaya transportasi. Kenaikan yang cukup signifikan pada bulan Mei menunjukkan adanya tekanan harga yang lebih kuat dibandingkan periode sebelumnya.

Berdasarkan perkembangan Indeks Perubahan Harga (IPH), secara keseluruhan perkembangan IPH Kabupaten Pidie pada Triwulan III Tahun 2026 menunjukkan bahwa tekanan harga relative terkendali pada Juli dan Agustus, tetapi meningkat tajam pada bulan September. Cabai Merah menjadi komoditas utama yang perlu mendapat perhatian, diikuti Daging Ayam Ras. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pemantauan harga, komoditas lintas sektor dan pengendalian pasokan secara tepat sasaran.

Sebagai tindak lanjut terhadap fluktuasi IPH, perlu dilakukan pemantauan harga dan ketersediaan bahan pangan secara rutin disertai analisis terhadap komoditas penyumbang perubahan harga. Selain itu, diperlukan penguatan koordinasi antar instansi melalui TPID untuk mengantisipasi potensi kenaikan harga, menjaga kelancaran distribusi, memastikan ketersediaan stok serta melaksanakan intervensi seperti gerakan pangan murah atau operasi pasar apabila terjadi kenaikan harga yang signifikan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan III tahun 2026, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi Kabupaten Pidie, yaitu sebagai berikut :

1. Fluktuasi harga komoditas pangan

Pada Triwulan III Tahun 2026, perkembangan IPH Kabupaten Pidie menunjukkan pergerakan yang cukup fluktuatif. Kenaikan harga cabai merah pada bulan September menjadi penyumbang utama peningkatan IPH. Fluktuasi harga Daging Ayam Ras yang berulang kali berkontribusi terhadap perubahan IPH selama Juli sampai September. Perubahan harga beras dan bawang merah yang memengaruhi pergerakan IPH pada beberapa minggu pengamatan. Peningkatan tekanan harga pada September setelah IPH relatif terkendali pada Juli dan Agustus.

2. Ketersediaan pasokan komoditas pangan belum stabil

Perubahan harga dipengaruhi oleh kondisi pasokan komoditas di pasar. Ketika ketersediaan suatu komoditas menurun sementara kebutuhan masyarakat tetap atau meningkat, harga cenderung mengalami kenaikan. Kondisi ini menjadi salah satu tantangan dalam menjaga stabilitas harga pangan di Kabupaten Pidie.

3. Ketergantungan terhadap pasokan dari luar daerah

Beberapa komoditas pangan masih memerlukan pasokan dari luar Kabupaten Pidie. Kondisi tersebut menyebabkan harga di tingkat konsumen cukup rentan terhadap gangguan distribusi, keterlambatan pasokan, maupun peningkatan biaya transportasi.

4. Peningkatan permintaan masyarakat pada periode tertentu

Peningkatan permintaan terhadap bahan pangan dapat memberikan tekanan terhadap harga, terutama ketika peningkatan permintaan tidak diikuti dengan peningkatan pasokan yang memadai.

5. Faktor musim dan cuaca yang memengaruhi produksi dan distribusi

Kondisi cuaca dan perubahan musim dapat memengaruhi hasil produksi pertanian serta kelancaran distribusi komoditas pangan. Apabila produksi atau distribusi terganggu, ketersediaan barang di pasar dapat berkurang dan berpotensi menyebabkan kenaikan harga.

6. Perlunya penguatan pemantauan dan deteksi dini harga pangan

Fluktuasi IPH menunjukkan pentingnya pemantauan harga dan stok komoditas secara berkala. Data harga mingguan perlu dianalisis untuk mengetahui komoditas yang menjadi penyumbang kenaikan IPH sehingga langkah pengendalian dapat dilakukan lebih cepat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada triwulan III tahun 2026 adalah sebagai berikut :

- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada tanggal 6 Juli 2026.
- Inspektur Kabupaten Pidie bersama dengan Anggota TPID Kabupaten Pidie Lainnya mengikuti Rapat Koordinasi dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026

secara virtual melalui aplikasi zoom di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Pidie pada tanggal 6 Juli 2026.
- Sekretaris Daerah mewakili Bupati Pidie yang didampingi Kasatpol PP-WH Pidie, melaunching Gerakan Indonesia ASRI (Aman, Sehat, Resik, dan Indah) Nasional, Kegiatan pusat berlangsung di komplek Pidie Convention Center (PCC) Sigli pada tanggal 10 Juli 2026.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada tanggal 13 Juli 2026.
- Asisten Perekonomian dan Pembangunan bersama dengan Anggota TPID Kabupaten Pidie Lainnya mengikuti Rapat Koordinasi dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 secara virtual melalui aplikasi zoom di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Pidie pada tanggal 13 Juli 2026.
- Pemerintah Kabupaten Pidie melalui Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM melaksanakan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak di Wilayah Kabupaten Pidie di Kecamatan Pidie pada tanggal 13 Juli 2026.
- Pemerintah Kabupaten Pidie melalui Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM melaksanakan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak di Wilayah Kabupaten Pidie di Kecamatan Glumpang Baro pada tanggal 14 Juli 2026.
- Pemerintah Kabupaten Pidie melalui Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM melaksanakan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak di Wilayah Kabupaten Pidie di Kecamatan Mutiara Timur pada tanggal 15 Juli 2026.
- Pemerintah Kabupaten Pidie melalui Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM melaksanakan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak di Wilayah Kabupaten Pidie di Kecamatan Simpang Tiga pada tanggal 16 Juli 2026.
- Pemerintah Kabupaten Pidie melalui Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM melaksanakan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak di Wilayah Kabupaten Pidie di Kecamatan Kota Sigli pada tanggal 17 Juli 2026.
- Pemerintah Kabupaten Pidie bersama Pangdam Iskandar Muda dan Polda Aceh beserta Forkopimda Pidie, melakukan Panen Raya Padi dalam rangka mendukung Program Ketahanan Pangan Nasional terus diperkuat melalui kolaborasi lintas sektor. yang dilaksanakan secara virtual dan dipimpin langsung oleh Presiden RI di Desa Karieng Kecamatan Mutiara Timur pada tanggal 17 Juli 2026.
- Pemerintah Kabupaten Pidie melalui Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM melaksanakan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak di Wilayah Kabupaten Pidie di Kecamatan Batee pada tanggal 18 Juli 2026.
- Pemerintah Kabupaten Pidie melalui Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM melaksanakan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak di Wilayah Kabupaten Pidie di Kecamatan Muara Tiga pada tanggal 19 Juli 2026.
- Bupati dan Wakil Bupati Pidie, Ketua DPRK bersama Unsur Forkopimda, Sekretaris Daerah, Pejabat Pemerintah Kabupaten Pidie, Ketua KONI, Kadispora, Tokoh Olahraga dan Masyarakat Pidie dalam rangka Nonton Bareng (Nobar) 'Bola Gembira" untuk menyaksikan laga Final Piala Dunia FIFA 2026 antara Spanyol melawan Argentina di Pangkalan Kupi, Simpang Paloh, Keuniree pada tanggal 20 Juli 2026.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada tanggal 20 Juli 2026.
- Kepala Bagian Perekonomian dan SDA bersama dengan Anggota TPID Kabupaten Pidie Lainnya mengikuti Rapat Koordinasi dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 secara virtual melalui aplikasi zoom di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Pidie pada

tanggal 20 Juli 2026.
- Pemerintah Kabupaten Pidie melalui Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM melaksanakan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak di Wilayah Kabupaten Pidie di Kecamatan Peukan Baro pada tanggal 20 Juli 2026.
- Pemerintah Kabupaten Pidie melakukan Rapat Koordinasi Teknis Kerjasama Antara Pemerintah Kota Sabang dengan Pemerintah Kabupaten Pidie dalam rangka upaya langkah konkrit Pemerintah Daerah dalam penanganan Inflasi Daerah di Ruang Kerja Sekretaris Daerah Pidie pada tanggal 21 Juli 2026.
- Pemerintah Kabupaten Pidie melalui Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM melaksanakan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak di Wilayah Kabupaten Pidie di Kecamatan Grong-Grong pada tanggal 21 Juli 2026.
- Pemerintah Kabupaten Pidie melalui Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM melaksanakan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak di Wilayah Kabupaten Pidie di Kecamatan Padang Tiji pada tanggal 22 Juli 2026.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada tanggal 27 Juli 2026.
- Asisten Perekonomian dan Pembangunan bersama dengan Anggota TPID Kabupaten Pidie Lainnya mengikuti Rapat Koordinasi dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 secara virtual melalui aplikasi zoom di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Pidie pada tanggal 27 Juli 2026.
- Sekretaris Kabupaten Pidie bersama Kepala Bappeda dan Inspektur Pidie mengikuti Rapat Evaluasi atas Ketahanan Pangan Triwulan III Tahun 2026 dengan Perwakilan Tim Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan aceh di Ruang Sekretariat Daerah Pidie pada tanggal 27 Juli 2026.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada tanggal 3 Agustus 2026.
- Kepala Bagian Perekonomian dan SDA bersama dengan Anggota TPID Kabupaten Pidie Lainnya mengikuti Rapat Koordinasi dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 secara virtual melalui aplikasi zoom di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Pidie pada tanggal 4 Agustus 2026.
- Sekretaris Daerah didampingi Kadis Pertanian dan Pangan dan Kadis Kelautan dan Perikanan mengikuti rapat Koordinasi Percepatan Rekontruksi dan Rehabilitasi Pasca Bencana Provinsi Aceh dengan StafAhli Menko Bidang Pangan beserta dengan rombongan, diAula Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Pidie pada tanggal 7 Agustus 2026.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada tanggal 10 Agustus 2026.
- Asisten Perekonomian dan Pembangunan bersama dengan Anggota TPID Kabupaten Pidie Lainnya mengikuti Rapat Koordinasi dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 secara virtual melalui aplikasi zoom di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Pidie pada tanggal 10 Agustus 2026.
- Pemerintah Kabupaten Pidie melalui Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Pidie melaksanakan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak dalam 1 (satu) di Wilayah Kabupaten Pidie di Kecamatan Indrajaya pada tanggal 10 Agustus 2026.
- Pemerintah Kabupaten Pidie melalui Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Pidie melaksanakan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus

yang berdampak dalam 1 (satu) di Wilayah Kabupaten Pidie di Kecamatan Mila pada tanggal 11 Agustus 2026.
- Pemerintah Kabupaten Pidie melalui Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Pidie melaksanakan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak dalam 1 (satu) di Wilayah Kabupaten Pidie di Kecamatan Delima pada tanggal 12 Agustus 2026.
- Pemerintah Kabupaten Pidie melalui Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Pidie melaksanakan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak dalam 1 (satu) di Wilayah Kabupaten Pidie di Kecamatan Sakti pada tanggal 13 Agustus 2026.
- Pemerintah Kabupaten Pidie melalui Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Pidie melaksanakan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak dalam 1 (satu) di Wilayah Kabupaten Pidie di Kecamatan Tiro pada tanggal 14 Agustus 2026.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada tanggal 18 Agustus 2026.
- Asisten Perekonomian dan Pembangunan bersama dengan Anggota TPID Kabupaten Pidie Lainnya mengikuti Rapat Koordinasi dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 secara virtual melalui aplikasi zoom di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Pidie pada tanggal 18 Agustus 2026.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada tanggal 24 Agustus 2026.
- Anggota TPID Kabupaten Pidie mengikuti Rapat Koordinasi dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 secara virtual melalui aplikasi zoom di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Pidie pada tanggal 24 Agustus 2026.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada tanggal 7 September 2026.
- Bupati Pidie, didampingi oleh Sekretaris Daerah dan Asisten Perekonomian dan Pembangunan beserta Anggota TPID Kabupaten Pidie Lainnya mengikuti Rapat Koordinasi dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 secara virtual melalui aplikasi zoom di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Pidie pada tanggal 7 September 2026.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada tanggal 14 September 2026.
- Asisten Perekonomian dan Pembangunan bersama dengan Anggota TPID Kabupaten Pidie Lainnya mengikuti Rapat Koordinasi dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 secara virtual melalui aplikasi zoom di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Pidie pada tanggal 14 September 2026.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada tanggal 21 September 2026.
- Sekretaris Daerah dengan Anggota TPID Kabupaten Pidie Lainnya mengikuti Rapat Koordinasi dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 secara virtual melalui aplikasi zoom di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Pidie pada tanggal 21 September 2026.
- Sekretaris Daerah dengan Anggota TPID Kabupaten Pidie Lainnya mengikuti Rapat Koordinasi dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 dengan agenda Penanganan Stok dan dan Harga Komoditas Aneka Cabai secara virtual melalui aplikasi

zoom di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Pidie pada tanggal 23 September 2026.
    - Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada tanggal 28 September 2026.
    - Wakil Bupati Pidie di Dampingi Asisten II Perekonomian dan Pembangunan, Kadis Pertanian bersama dengan Anggota TPID Kabupaten Pidie Lainnya menghadiri Acara Rapat Koordinasi Turun ke Sawah MT. Rendengan Tahun 2026/2027 Dengan Tema Sabe Pakat, Saban Cara, Bak Tajaga Swasembada di Aula Dinas Pertanian Pangan Kabupaten Pidie pada tanggal 29 September 2026.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah Kabupaten Pidie pada Triwulan III Tahun 2026 adalah:

    - Penguatan kebijakan pengendalian harga melalui pemantauan harga dan stok secara berkala, peningkatan koordinasi dengan daerah pemasok, penguatan kerja sama antardaerah, serta pelaksanaan Gerakan Pangan Murah saat terjadi kenaikan harga yang signifikan.
    - Penangkaran dan Pengembangan Bawang Merah di Kabupaten Pidie sudah menjadi lokasi Kawasan Pertanian Nasional Komoditas Prioritas Holtikultura yang di atur dalam Kepmenpan RI Nomor : 472/Kpts/RC.040/6/2018 Tentang Lokasi Kawasan Pertanian Nasional.
    - Pengembangan kawasan produksi bawang merah berbasis kelompok tani Kabupaten Pidie agar produksi lokal meningkat, ketersediaan pasokan terjaga dan pemasaran hasil panen lebih mudah serta berpotensi menjalin Kerja Sama Antardaerah.
    - Penguatan kelembagaan petani melalui pembinaan dan pendampingan secara berkelanjutan agar petani lebih mandiri, baik dalam pengelolaan usaha tani maupun pemasaran hasil produksi.
    - Peningkatan ketersediaan benih bawang merah yang berasal dari Kabupaten Pidie sebagai upaya mendukung peningkatan produksi dan mengurangi ketergantungan terhadap benih dari luar daerah.
    - Peningkatan pemantauan harga dan ketersediaan komoditas pangan secara mingguan sebagai langkah deteksi dini terhadap potensi kenaikan IPH dan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan pengendalian inflasi.
    - Penguatan koordinasi TPID dengan perangkat daerah, pelaku usaha, distributor dan daerah pemasok untuk menjaga ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan keterjangkauan harga bahan pangan di Kabupaten Pidie.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Adapun Rekomendasi pengendalian dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

    1. Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting dan harga bahan pokok dan komoditas bersubsidi.
    2. Melakukan kegiatan Operasi Pasar/Pasar Murah secara berkala untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan menjelang hari-hari besar keagamaan.
    3. Melakukan kegiatan Sidak Pasar secara berkala ke sejumlah distributor agar tidak menahan barang dan menjaga pasokan barang.

Melakukan kegiatan gerakan menanam

4.
5. Terus meningkatkan produksi bawang merah dengan membentuk lahan kering (abadi) agar produksi bawang merah dapat terus berlanjut tanpa harus menunggu setelah musim tanam padi.

**PANTAUAN HARGA KABUPATEN PIDIE TAHUN 2026**

| NO | KOMODITAS | 2026 | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Beras Medium Jenis/Merek Kelinci | 14,670 | 14,670 | 14,350 | 14,350 | 14,350 | 14,670 | 15,000 | 15,200 | 15,200 |
| 2 | Beras Premium Merek Yusima | 15,670 | 15,870 | 15,670 | 15,670 | 15,470 | 15,670 | 16,000 | 16,350 | 16,350 |
| 3 | Gula Pasir | 19,000 | 18,000 | 19,000 | 20,000 | 20,000 | 19,000 | 20,000 | 20,000 | 20,000 |
| 4 | Minyak Goreng Curah | 18,900 | 17,100 | 17,100 | 18,900 | 19,800 | 18,900 | 18,000 | 18,000 | 18,000 |
| 5 | Tepung Terigu (Segitiga Biru) | 14,000 | 14,000 | 14,000 | 14,000 | 19,800 | 14,000 | 14,000 | 14,000 | 14,000 |
| 6 | Daging Sapi Segar (Paha Belakang/Kualitas 1) | 150,000 | 150,000 | 150,000 | 150,000 | 150,000 | 150,000 | 150,000 | 150,000 | 150,000 |
| 7 | Daging ayam Broiler | 38,000 | 34,000 | 34,000 | 34,000 | 37,000 | 35,000 | 39,000 | 38,000 | 42,000 |
| 8 | Telur Ayam Broiler | 32,000 | 26,720 | 26,720 | 29,920 | 29,920 | 26,720 | 25,600 | 27,760 | 27,760 |
| 9 | Cabe Merah Keriting (no 2) | 35,000 | 25,000 | 20,000 | 20,000 | 35,000 | 37,000 | 45,000 | 45,000 | 60,000 |
| 10 | Cabe Rawit Hijau | 60,000 | 45,000 | 35,000 | 30,000 | 23,000 | 45,000 | 40,000 | 65,000 | 60,000 |
| 11 | Cabe Rawit Merah | 60,000 | 45,000 | 45,000 | 35,000 | 30,000 | 45,000 | 45,000 | 65,000 | 60,000 |
| 12 | Bawang Merah | 60,000 | 35,000 | 35,000 | 35,000 | 32,000 | 45,000 | 35,000 | 28,000 | 28,000 |
| 13 | Bawang Putih Honan | 40,000 | 35,000 | 35,000 | 35,000 | 33,000 | 32,000 | 40,000 | 35,000 | 34,000 |
| 14 | Bawang Bombay | 45,000 | 35,000 | 35,000 | 35,000 | 35,000 | 35,000 | 35,000 | 35,000 | 35,000 |
| 15 | Ikan Bandeng | 35,000 | 35,000 | 40,000 | 40,000 | 35,000 | 40,000 | 40,000 | 40,000 | 40,000 |
| 16 | Ikan Kembung | 60,000 | 50,000 | 60,000 | 50,000 | 40,000 | 50,000 | 50,000 | 50,000 | 50,000 |
| 17 | Ikan Tongkol | 35,000 | 30,000 | 35,000 | 35,000 | 35,000 | 35,000 | 35,000 | 35,000 | 35,000 |
| 18 | Ikan Tuna | 35,000 | 30,000 | 40,000 | 40,000 | 40,000 | 40,000 | 40,000 | 40,000 | 40,000 |
| 19 | Jagung Pipilan | 8,500 | 8,500 | 8,500 | 8,500 | 8,500 | 8,500 | 8,500 | 7,500 | 7,500 |
| 20 | Kentang | 12,000 | 10,000 | 12,000 | 12,000 | 13,000 | 13,000 | 12,000 | 14,000 | 13,000 |
| 21 | Tomat | 12,000 | 12,000 | 12,000 | 12,000 | 16,000 | 17,000 | 19,000 | 20,000 | 15,000 |
| 22 | Buncis | 28,000 | 15,000 | 12,000 | 15,000 | 16,000 | 14,000 | 13,000 | 19,000 | 18,000 |
| 23 | Kol Kubis | 10,000 | 8,000 | 10,000 | 12,000 | 8,000 | 9,000 | 8,000 | 7,000 | 8,000 |
| 24 | Kelapa Bulat | 7,000 | 7,000 | 7,000 | 7,000 | 7,000 | 7,000 | 6,000 | 6,000 | 7,000 |
| 25 | Wortel | 12,000 | 10,000 | 10,000 | 10,000 | 10,000 | 12,000 | 12,000 | 11,500 | 13,000 |
| 26 | Semen Andalas (40 Kg) | 75,000 | 67,000 | 67,000 | 67,000 | 67,000 | 67,000 | 70,000 | 70,000 | 72,000 |
| 27 | Gas LPG 3 Kg | 25,000 | 22,000 | 22,000 | 22,000 | 22,000 | 22,000 | 22,000 | 22,000 | 22,000 |
| 28 | Biji Pinang Bulat | 17,000 | 17,000 | 18,000 | 16,500 | 17,500 | 17,000 | 16,000 | 18,000 | 18,000 |
| 29 | Emping Melinjo | 100,000 | 90,000 | 90,000 | 100,000 | 100,000 | 120,000 | 120,000 | 120,000 | 120,000 |
| 30 | Coklat | 66,000 | 45,000 | 33,000 | 38,000 | 48,000 | 55,000 | 72,000 | 79,000 | 87,000 |
| 31 | Jahe Basah | 35,000 | 30,000 | 30,000 | 28,000 | 28,000 | 25,000 | 25,000 | 23,000 | 23,000 |
| 32 | Biji Kopi Robusta | 75,000 | 70,000 | 70,000 | 62,000 | 63,000 | 60,000 | 62,000 | 65,000 | 65,000 |
| 33 | Lada Hitam | 105,000 | 105,000 | 105,000 | 105,000 | 105,000 | 100,000 | 95,000 | 75,000 | 80,000 |
| 34 | Lada Putih | 150,000 | 150,000 | 150,000 | 150,000 | 150,000 | 140,000 | 130,000 | 100,000 | 103,000 |
| 35 | Kemiri Kupas | 55,000 | 55,000 | 55,000 | 55,000 | 50,000 | 48,000 | 47,000 | 48,000 | 48,000 |